

PEMBENTUKAN PUSAT SENTRA JAJANAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DI DESA KALEN

Faizal Hermansyah¹, Arvina Nisa Damayanti², Firda Dwi Kusharyanti³, Adinda Ramadhannia⁴,
Irfin Syahrun Nisham⁵, Viftania Salsa Bella⁶, Muhammad Yusuf Mahendra⁷, Mohammad Ahsan Habibie⁸

^{1,2,3,4}*Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

⁵*Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

⁶*Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

⁷*Program Studi Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

⁸*Program Studi Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

Email : faizalhermansyah92@gmail.com¹, arvinadamayanti1@gmail.com², Firdaadk@gmail.com³,
adinda.ramadhannia@gmail.com⁴, abangipin4@gmail.com⁵, viftaniasalsa@gmail.com⁶,
yusufmahendra95@gmail.com⁷ moch.ahsanhabibie@gmail.com⁸

Hikmah Husniyah Farhanindya

Program Studi Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : hfarhanindya@untag-sby.ac.id

Abstrak. Desa Kalen merupakan Desa di Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Secara geografis Desa Kalen terletak pada sebelah utara berbatasan dengan Kedunggede, sebelah timur berbatasan dengan Desa Punggul, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kepuharum, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Payungrejo. Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan, terdapat beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Kalen dan menurut survei yang dilakukan perlu adanya pengembangan UMKM yang ada salah satunya dapat melalui pemasaran. Melihat hasil survei tersebut, program kerja yang disusun dalam kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan pembentukan sentra jajanan pusat UMKM dimana dalam program kerja tersebut terdapat beberapa metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi pendampingan dan pembentukan yang menunjang terbentuk atau terkelolanya pusat UMKM. Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, hasil pengabdian memberikan beberapa perubahan seperti terbentuknya pusat sentra jajanan UMKM, peningkatan pemahaman atau pengetahuan dari pendampingan yang dilakukan sehingga terbentuknya Sentra Jajanan Pusat UMKM Desa Kalen ini dapat menjadi wadah pengembangan UMKM serta peningkatan perekonomian Desa Kalen serta dapat menjadi ikon desa yang diharapkan mampu terus berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengembangan, Pusat Sentra, UMKM

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa [1]. Pengabdian dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang

berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, penyuluhan, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas atau karakter masyarakat yang dituju. Pengabdian merupakan salah satu dari sekian banyak mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam menerapkan hasil studinya dalam bentuk program kerja yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan di suatu mitra desa yang telah ditetapkan. Desa merupakan satuan pemerintahan terbawah yang memiliki peranan penting dalam perekonomian bangsa. Sebagian besar masyarakat di Indonesia tinggal didesa, sehingga tonggak perekonomian yang kuat dibangun dari tingkat desa untuk mewujudkan kemandirian dan peningkatan ekonomi masyarakat [2]. Masyarakat merupakan objek utama dalam menjalankan pengabdian yang memberi sumbangsih bagi mahasiswa pada desa yang dituju dengan kata lain, program kerja yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada pada desa. Kesedian potensi alam, hasil bumi dan kesadaran masyarakat menjadi modal dalam pengembangan desa Otoritas desa dapat menentukan arah pengembangan yang menjadi fokus pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. [3]. Hal ini sesuai dengan UUD Nomor 4 Tahun 2014 bahwa pengaturan desa bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat subjek pembangunan.

Desa Kalen merupakan Desa di Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Letak geografisnya berada pada dataran tinggi, sehingga mayoritas penduduk memiliki mata pencaharian dengan bercocok tanam dan berternak. Desa Kalen memiliki beberapa potensi dalam bidang usaha yang dapat dieksplorasi, salah satunya adalah beragamnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimiliki warga. UMKM memiliki peran dan posisi yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil pembangunan ekonomi[4]. Eksistensi dari UMKM pada masa sekarang ini di gadang sebagai salah satu sektor ekonomi yang mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dan menjadi roda penggerak ekonomi[5].

Dari hasil survei yang dilakukan, diantaranya beberapa pelaku UMKM hanya akan membuat produknya jika ada pemesanan, dan sebagian hanya memproduksi seadanya. Dalam upaya untuk mengoptimalkan produksi pelaku UMKM, maka dilakukan pembuatan wadah memfasiliasi para pelaku UMKM untuk meningkatkan produksinya dengan membuat sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen dengan memanfaatkan ruko yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengembangan pengolahan potensi desa diharapkan dapat meningkatkan nilai jual hasil UMKM, yang mana mampu meningkatkan keuntungan yang diperoleh, maupun lebih lanjutnya berupa kesejahteraan warga desa itu sendiri[6]. Jika potensi dari ruko tersebut dikembangkan, maka produksi para pelaku UMKM setempat dapat meningkat dan dapat berkembang. Selain itu, pemasaran dari produk-produk yang akan dihasilkan dapat dilakukan secara digital agar dapat memperluas jangkauan pasar. Dari uraian diatas, maka pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Kelompok Reguler 2 membuat program kerja pembuatan sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen dimana dalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah partisipatif. Pendekatan yang berfokus dalam sarana peningkatan peran serta masyarakat secara aktif dalam berbagai proses. *Participatory Rapid Appraisal* (PRA) atau penilaian desa secara partisipatif adalah metode yang tepat diterapkan agar masyarakat mampu mengevaluasi dan menganalisa agar berhasil menyusun rencana dan kegiatan dalam konteks pengetahuan [7]. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Adapun metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan pendampingan, penyuluhan, dan pembuatan dengan cara sebagai berikut :

1. Memberikan pendampingan kepada BUMDes dan PKK tentang pengelolaan pusat sentra jajanan UMKM, pendampingan mengenai kualitas pelayanan, pemasaran digital, dan pembuatan video profile Pusat UMKM.
2. Memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada masyarakat pelaku UMKM mengenai sertifikasi halal dan izin usaha
3. Melakukan pembuatan rak tata letak sekaligus pembuatan plakat sebagai simbol Pusat Sentra Jajanan UMKM Desa Kalen.

Prosedur kerja yang kemudian mencakup seluruh kegiatan dan indikator pengukuran keberhasilan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.
Prosedur Kerja Kegiatan Pengabdian

Tahap	Kegiatan	Indikator
1	Pembuatan rak tata letak Pusat UMKM	Sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen dapat terbentuk dengan rak display yang jelas sehingga tertata dan terkelola dengan baik
2	Pembuatan plakat sebagai simbol Pusat UMKM	Plakat sebagai simbol yang dibuat dapat mengenalkan adanya sentra jajanan pusat UMKM
3	Pendampingan BUMDes dan PKK dalam pengelolaan Pusat UMKM	Meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan yang baik dan benar, cara menyusun SOP, dan surat perjanjian kerja sama untuk keberlangsungan Pusat UMKM
4	Pendampingan kualitas pelayanan dalam UMKM	Pemahaman mengenai kualitas pelayanan yang tepat digunakan untuk pemasaran atau pelayanan di Pusat UMKM
5	Pendampingan pembuatan sertifikasi Halal MUI kepada UMKM	Meningkatkan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai sertifikasi Halal MUI dan memberikan arahan bagi pelaku UMKM yang ingin mendaftarkan Halal MUI secara langsung
6	Penyuluhan tentang izin usaha	Meningkatkan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai izin usaha
7	Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital	Meningkatkan pemahaman kepada

	melalui instagram kepada pengelola pusat sentra jajanan UMKM	pengelola pusat UMKM mengenai pemasaran digital yang dapat digunakan untuk memasarkan produk selain pemasaran offline.
8	Pendampingan pembuatan video profile pusat UMKM	Pemahaman mengenai video profile pusat UMKM sekaligus pendampingan pembuatan kepada pengelola pusat UMKM, video profile dibuat agar pusat UMKM dapat dikenal dengan jangkauan luas.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan, melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait akan dibentuknya sentra jajanan pusat UMKM serta koordinasi terkait rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dan target sasaran yang akan diundang dalam kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan, mitra desa menyediakan fasilitas sarana dan waktu untuk melakukan rangkaian kegiatan yang ada meliputi berbagai jenis pembentukan, pendampingan, maupun penyuluhan untuk terbentuknya sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen.

Melalui tahap-tahap tersebut, anggota pengabdian melakukan berbagai pendampingan maupun penyuluhan dengan menyiapkan berbagai materi yang sesuai serta mengundang salah satu narasumber pada beberapa materi yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pendahuluan, anggota pengabdian yang sebelumnya sudah melakukan survei di mitra desa menindaklanjuti hasil survei dan program kerja yang disusun berkoordinasi kembali dengan perangkat desa. Koordinasi yang dilakukan yaitu penyampaian program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian, target sasaran yang sekiranya sesuai dengan potensi masyarakat desa, proses birokrasi yang ada, dan beberapa koordinasi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pengabdian. Setalah dilakukan koordinasi, pada tahap pelaksanaan setiap program kerja yang disusun dilaksanakan satu-persatu dengan hasil masing-masing program kerja sebagai berikut :

1. Pendampingan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Rak Display Pusat Sentra Jajanan UMKM Desa Kalen

Kegiatan pendampingan pemanfaatan barang bekas sebagai rak display ini dilaksanakan dari awal kegiatan pengabdian setelah dilakukan kegiatan survei lokasi. Kegiatan pendampingan pembuatan rak display dibentuk agar pengurus Karang Taruna dapat mengetahui pemanfaatan barang bekas sebagai rak display yang akan digunakan pada pembentukan sentra jajanan pusat UMKM menjadi lebih tertata, sehingga produk-produk UMKM masyarakat Desa Kalen yang dititipkan dapat ter display dengan baik dan menarik perhatian para pelanggan. Hasil dari pembuatan layout tata letak pusat UMKM ini yaitu beberapa rak display untuk tempat produk yang beberapa memanfaatkan limbah plastik melalui botol dan kardus bekas kemudian susun menjadi penyangga rak display.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pembentukan Layout Tata Letak Pusat UMKM

2. Pembuatan Karya Desain Sebagai Ikon Pusat Sentra UMKM Desa Kalen

Dalam kegiatan pembuatan ini, bertujuan memberikan informasi terkait keberadaan sentra jajanan Desa Kalen. Di samping itu, adanya papan informasi tentang sentra jajanan diharapkan dapat menarik perhatian para pelanggan. Sehingga tujuan dalam pengoptimalan potensi UMKM melalui pemasaran dalam pusat UMKM dapat tercapai. Kegiatan pembuatan plakat ini dimulai dengan membuat desain plakat dan menyusun plakat yang telah didesain. Setelah di desain dan di susun, plakat dipasang pada sentra jajanan agar dapat dikenal atau diketahui keberadaan sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen.



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Plakat Sebagai Simbol Pusat UMKM

3. Pendampingan BUMDes dan PKK dalam pengelolaan Pusat UMKM

Kegiatan pendampingan BUMDes dan PKK dalam pengelolaan sentra jajanan UMKM di Desa Kalen ini meliputi pendampingan mengenai bagaimana mengelola atau struktur organisasi yang baik dan benar, pembentukan Standard Operasional Prosedur (SOP) untuk pengelolaan, dan pendampingan pembentukan surat perjanjian kerja sama mitra. Rangkaian pendampingan diikuti oleh sekitar 8 target sasaran dan pendampingan yang dilakukan ini tentunya sangat diperlukan untuk terbentuknya sentra jajanan. Pada pelaksanaan pendampingan, semula target sasaran meliputi BUMDes dan PKK belum mengetahui apa itu pengelolaan usaha, apa itu pentingnya SOP dimana SOP bertujuan untuk menciptakan sebuah komitmen mengenai satuan unit kerja dan memberikan panduan serta pelayanan yang tersistematis [8], bagaimana penyusunan SOP, apa itu surat perjanjian kerja sama mitra dan bagaimana penyusunannya. Setelah dilakukan pendampingan para target sasaran mengalami perubahan peningkatan

pengetahuan mengenai materi yang diberikan. Selain itu, pengabdian yang dilakukan juga memberikan format pembentukan SOP maupun perjanjian kerja sama mitra agar membantu mempermudah pengelola dalam menyusun demi keberlangsungan dan berjalannya sentra jajanan pusat UMKM.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Sentra Pusat Jajanan UMKM

4. Pendampingan kualitas pelayanan dalam UMKM

Pendampingan kualitas pelayanan dalam sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen ini diperlukan karena pelayanan yang baik dan benar sangat dibutuhkan agar sentra jajanan pusat UMKM dapat berjalan dengan lancar. Pada pendampingan ini, disampaikan mengenai standar pelayanan yang baik untuk menunjang kualitas pelayanan, etika menerima calon pembeli, etika berbicara, dan memberikan perilaku yang sesuai jika berhadapan dengan pihak lain. Hasil dari pendampingan ini, para target sasaran pendampingan yang sebelumnya belum mengetahui mengenai pelayanan administrasi menjadi mengetahui tentang pendampingan kualitas pelayanan yang diberikan sehingga dapat menjadi acuan atau bekal dalam mengelola sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Kualitas Pelayanan dalam UMKM

5. Pendampingan pembuatan sertifikasi Halal MUI kepada UMKM

Pada pendampingan pembuatan sertifikasi halal MUI kepada pelaku UMKM ini dilakukan dengan menghadirkan narasumber, salah satu masyarakat Desa Kalen yang memahami mengenai sertifikasi halal MUI yaitu Bapak Abdul Munif. Pada pendampingan, narasumber menyampaikan materi mengenai langkah pendaftaran sertifikasi dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar. Tidak hanya

memberikan pendampingan, narasumber juga menyiapkan langsung para pelaku UMKM yang ingin mendaftarkan sertifikasi halal MUI kepada UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat langsung dipandu untuk mendaftarkan sertifikasi halal MUI. Melalui pendampingan ini, para target sasaran yaitu para pelaku UMKM yang sebelumnya belum mengetahui mengenai sertifikasi halal MUI menjadi menambah pemahaman atau pengetahuan mengenai sertifikasi halal MUI serta dapat melakukan pendaftaran secara langsung pada saat pendampingan.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Pembuatan Sertifikasi Halal MUI

6. Penyuluhan tentang izin usaha

Pada kegiatan penyuluhan tentang izin usaha, kegiatan dilakukan juga dengan mengundang narasumber yang merupakan masyarakat Desa Kalen, yaitu Bapak Abdul Munif. Penyuluhan ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Kalen dan belum memiliki izin usaha, adapun penyuluhan yang diberikan yaitu mengenai apa itu izin usaha, bagaimana cara mendaftar perizinan usaha, serta manfaat atau pentingnya perizinan usaha bagi para pelaku UMKM di Desa Kalen. Sebelum dilakukan pendampingan, para pelaku UMKM di Desa Kalen masih ditemukan banyak yang belum mengetahui mengenai apa itu izin usaha, bagaimana cara mendaftarnya, dan apa pentingnya izin usaha bagi para pelaku UMKM yang ada di Desa Kalen. Setelah dilakukan penyuluhan, target sasaran atau para pelaku UMKM yang mengikuti penyuluhan menjadi mengetahui mengenai materi yang telah diberikan pada kegiatan penyuluhan.



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan Izin Usaha Kepada Para Pelaku UMKM

7. Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital melalui instagram kepada pengelola pusat sentra jajanan UMKM

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, disampaikan mengenai apa itu pemasaran digital dan tujuan dari pemasaran digital serta pendampingan ditujukan kepada pengelola pusat UMKM. Pendampingan mengenai pemasaran digital melalui instagram ini diperlukan agar dapat membantu pemasaran secara *online* selain pemasaran melalui sentra jajanan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan juga disampaikan mengenai bagaimana cara pemanfaatan sosial media sebagai media pemasaran digital. Sebelum dilakukan pendampingan, beberapa target sasaran yaitu pengelola pusat UMKM ada yang beberapa sudah mengetahui mengenai pemasaran digital dan beberapa juga belum mengetahui mengenai pemasaran digital, setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, pengetahuan mengenai pemasaran digital telah mengalami peningkatan dilihat dari hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang telah target sasaran isi.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital

8. Pendampingan pembuatan video profile pusat UMKM

Pada kegiatan ini, pendampingan dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada target sasaran yaitu pengelola pusat UMKM mengenai apa itu video profile, alasan perlunya, isi video, serta bagaimana cara membuatnya. Tidak hanya memberikan pendampingan, juga diberikan contoh sebagai referensi pengelola agar mengetahui bagaimana membuat video profile yang menarik, sehingga dengan adanya video profile dapat memperluas jangkauan pengenalan sentra jajanan. Sebelum dilakukan pendampingan, para target sasaran beberapa belum mengetahui bagaimana cara membuat video profile yang benar dan menarik, setelah dilakukan pendampingan target sasaran menjadi mengetahui langkah dalam membuat video profile yang menarik.

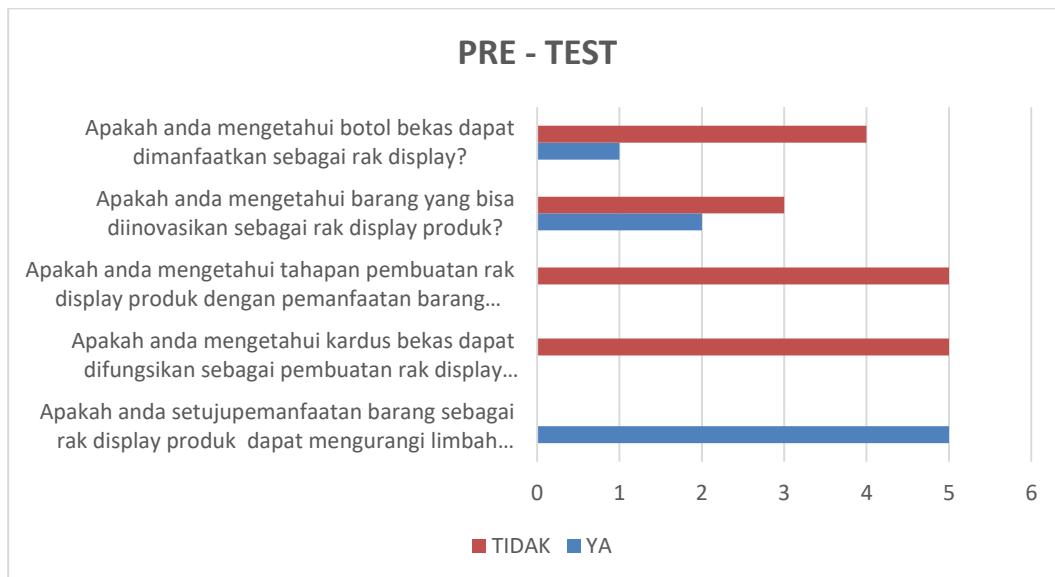


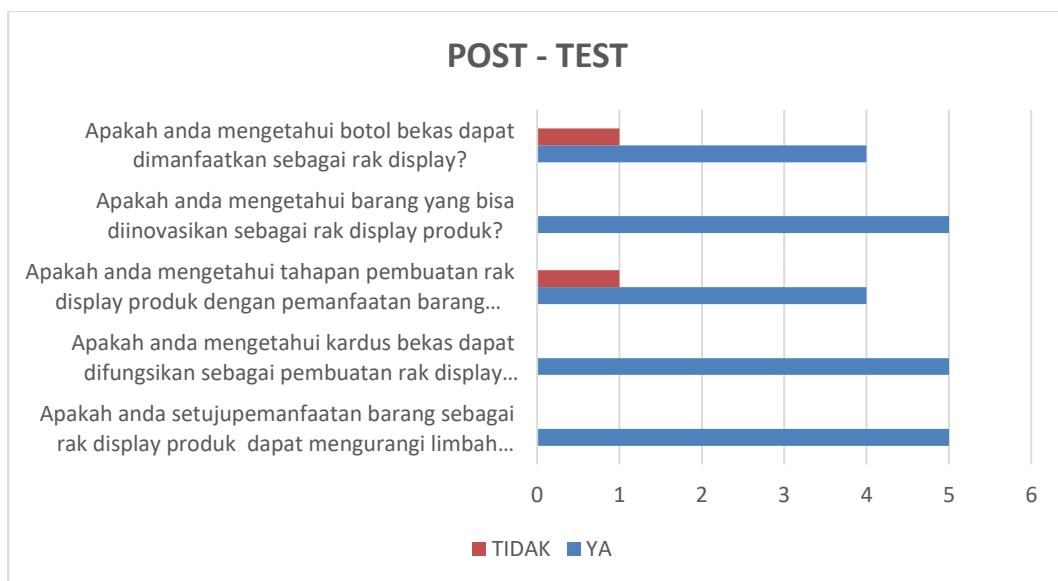
Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Pembuatan Video Profile

Pada akhir kegiatan, beberapa kegiatan dilakukan pengukuran sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman yang diperoleh. Evaluasi ini dilakukan melalui pengisian *pre-test* sebelum kegiatan pendampingan berlangsung dan pengisian *post-test* setelah kegiatan pendampingan berlangsung. Rincian ketercapaian pemahaman target sasaran dalam mengikuti kegiatan pendampingan dan penyuluhan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

PEMBAHASAN

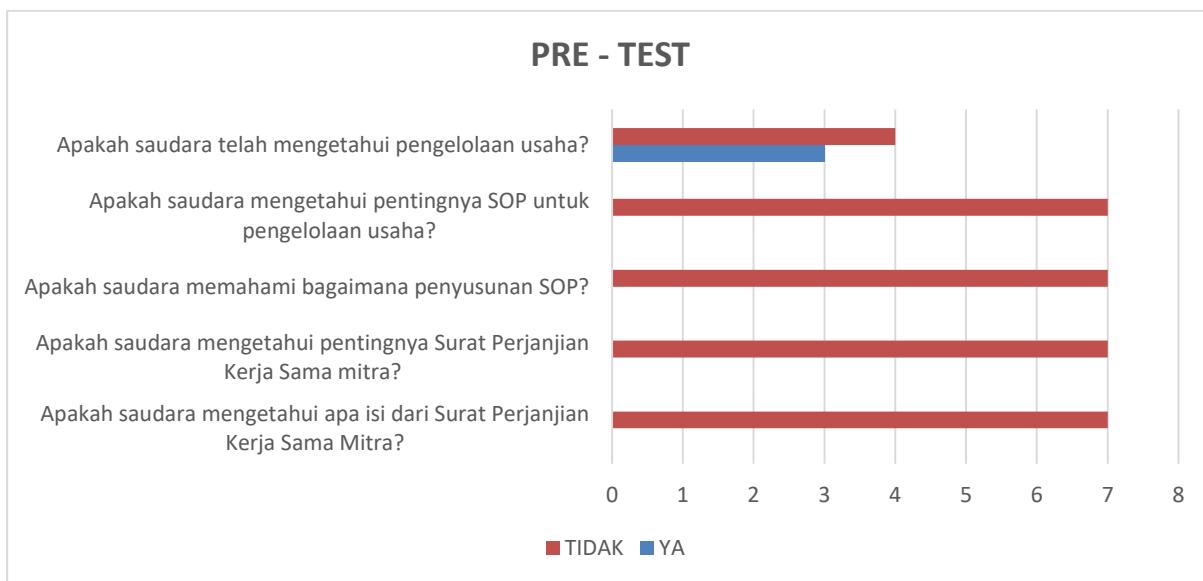
1. Pendampingan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Rak Display Pusat Sentra Jajanan UMKM Desa Kalen

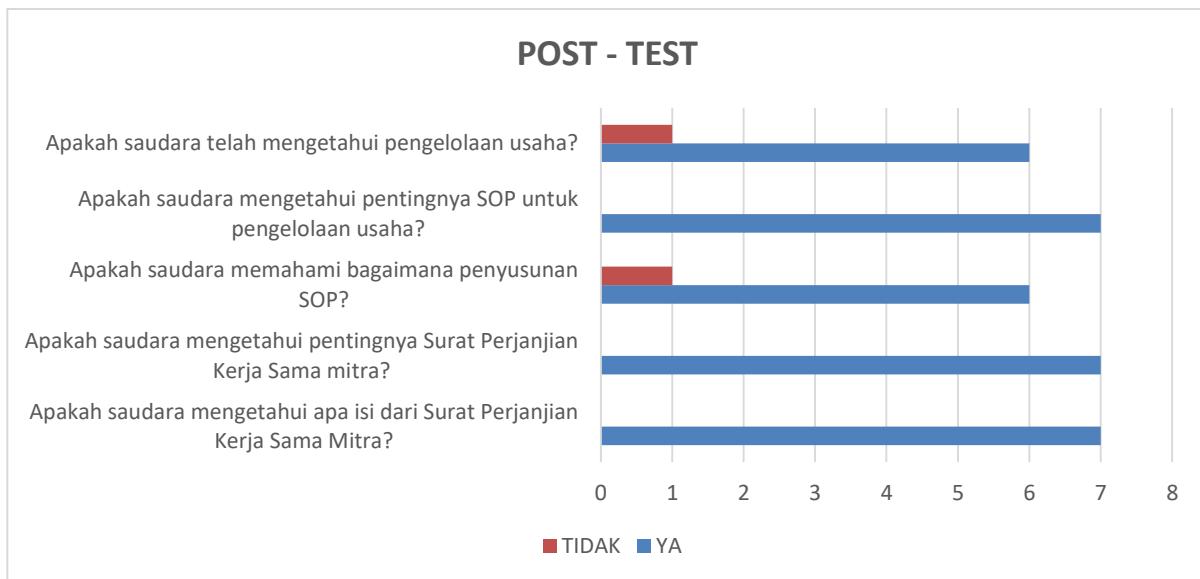




Berdasarkan pengisian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dalam pendamping, grafik tersebut menunjukkan bahwa semula target sasaran tidak mengetahui pemanfaatan limbah bekas sebagai rak display setelah dilakukan pendampingan menjadi mengetahui atau menambah pemahaman mengenai pemanfaatan limbah berkas.

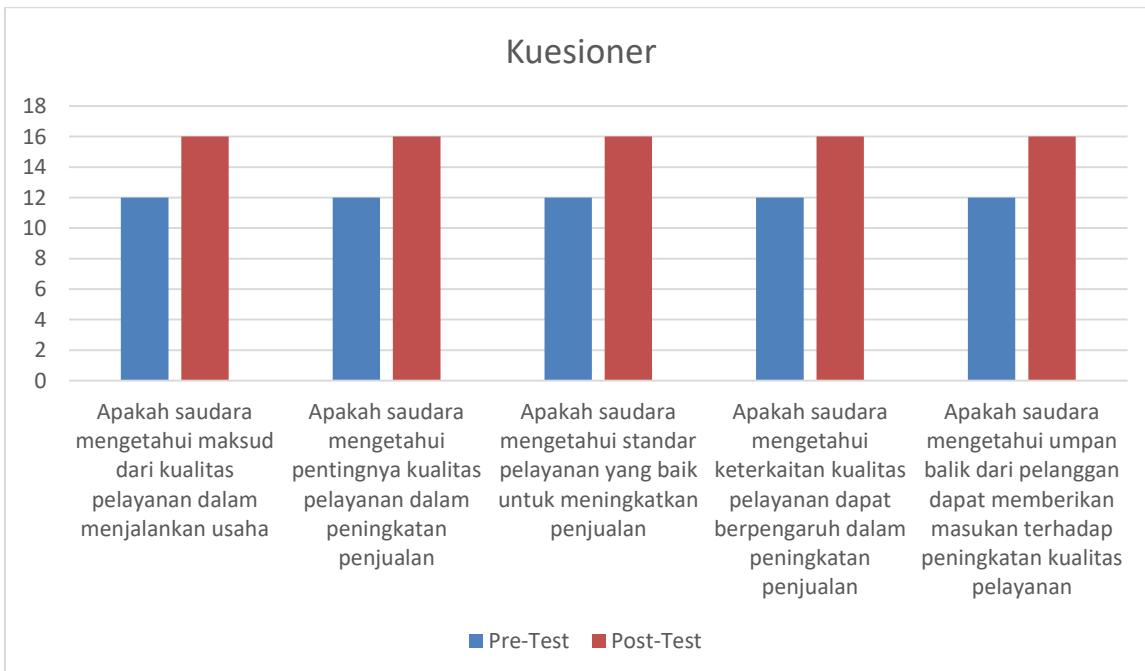
2. Pendampingan BUMDes dan PKK dalam pengelolaan Pusat UMKM

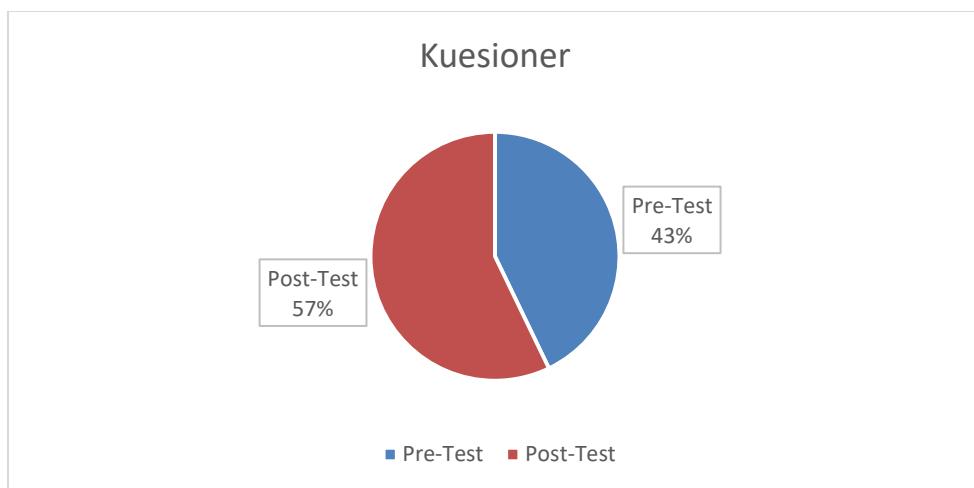




Berdasarkan pengisian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dalam pendamping, grafik tersebut menunjukkan bahwa semula target sasaran beberapa belum mengetahui mengenai pengelolaan usaha, pentingnya dan penyusunan SOP, pentingnya surat perjanjian kerja sama dan apa isi kerja sama menjadi tingkat pemahaman akan materi tersebut meningkat.

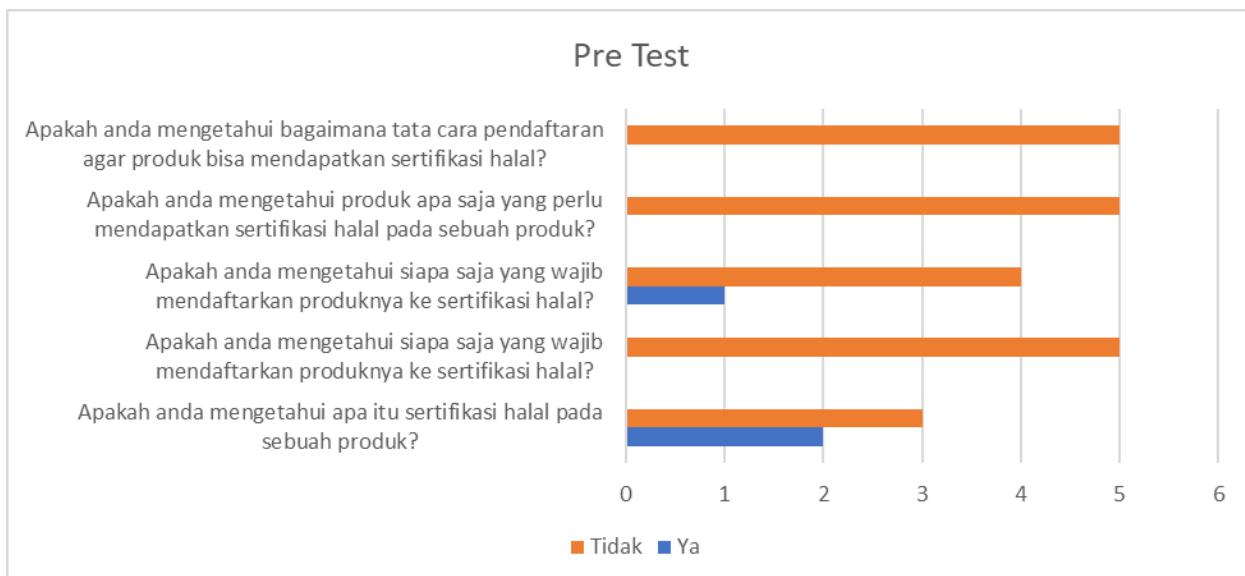
3. Pendampingan kualitas pelayanan dalam UMKM

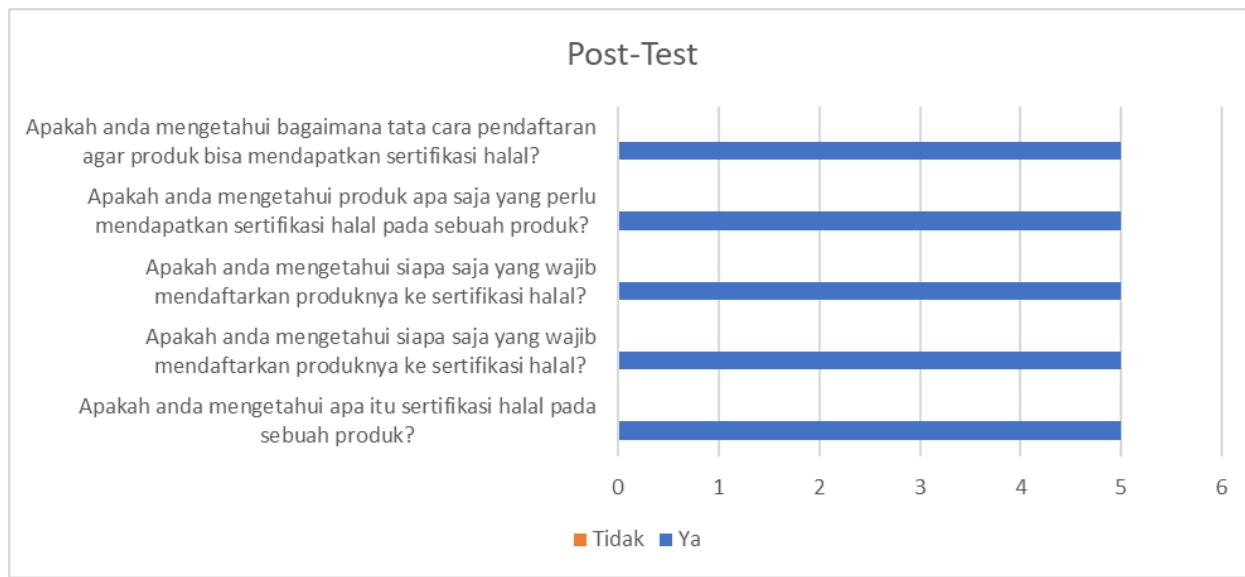




Berdasarkan pengisian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dalam pendampingan, grafik tersebut menunjukkan bahwa semula target sasaran beberapa belum mengetahui mengenai kualitas pelayanan usaha menjadi mengetahui dan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pendampingan untuk mengelola sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen.

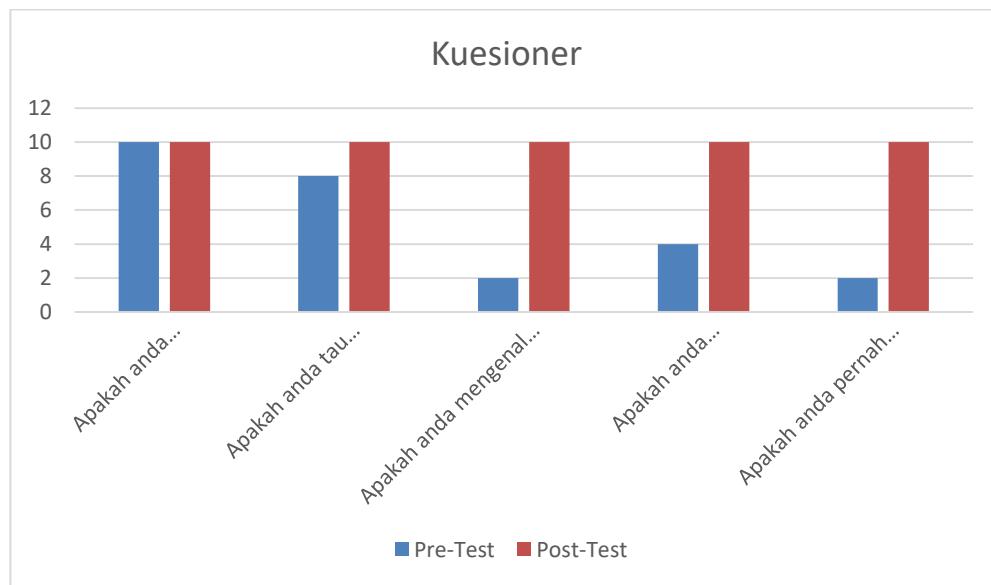
4. Pendampingan pembuatan sertifikasi Halal MUI kepada UMKM





Berdasarkan pengisian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dalam pendamping, grafik tersebut menunjukkan bahwa semula target sasaran beberapa belum mengetahui seputar sertifikasi halal MUI menjadi mengetahui atau memahami mengenai sertifikasi halal MUI.

5. Penyuluhan tentang izin usaha



Berdasarkan pengisian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dalam pendamping, grafik tersebut menunjukkan bahwa semula target sasaran beberapa belum mengetahui mengenai izin usaha menjadi mengetahui atau memahami mengenai izin usaha.

6. Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital melalui instagram kepada pengelola pusat sentra jajanan UMKM

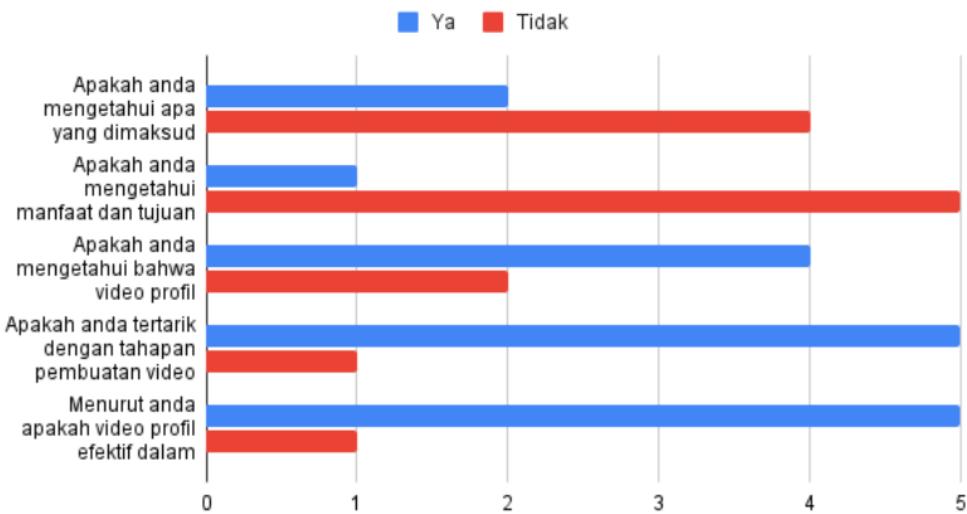
NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST	KETERANGAN
1	SEGORITA SYAFII	10	10	BELUM TERCAPAI
2	NAMIK SUMARGININGSIH	0	10	TERCAPAI
3	TRENGGANIS	2	10	TERCAPAI
4	DEWI MASITO	10	10	BELUM TERCAPAI
5	SETYOWATI NURJAYANTI	0	10	TERCAPAI

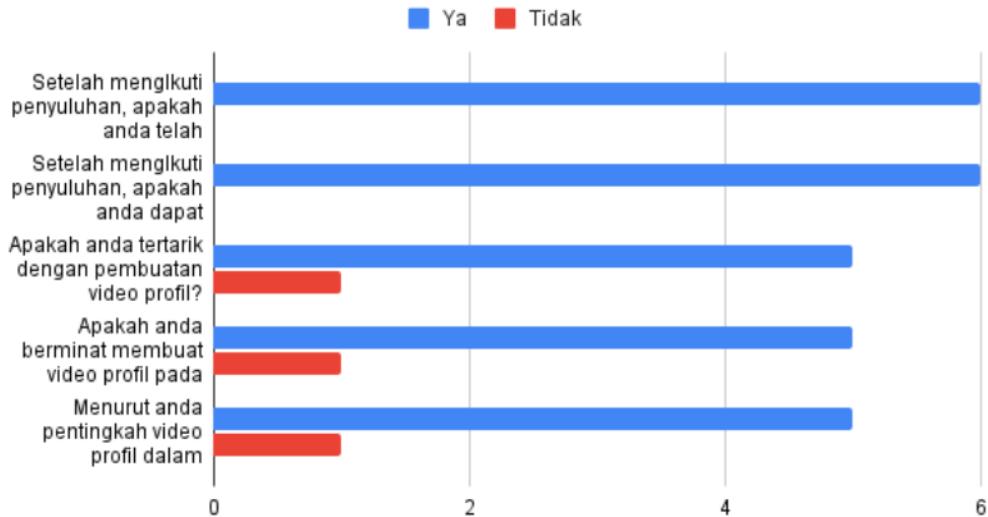
Kesimpulan dari hasil rekayasa sosial adalah saya menyimpulkan bahwa saat ini pengelola pusat sentra jajanan yaitu Bumdes dan PKK ada 3 orang yang sudah memiliki pengetahuan terkait pemasaran digital melalui Instagram dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah anda mengetahui tentang pemasaran digital ?
2. Apakah anda mengetahui pentingnya pemasaran digital dalam pengelolaan usaha ?
3. Apakah anda mengetahui Instagram bisa dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran pemasaran digital ?
4. Apakah anda mengetahui bahwa Instagram mampu digunakan untuk interaksi dengan konsumen ?
5. Menurut anda apakah pemasaran digital diperlukan dalam meningkatkan penjualan usaha ?

Berdasarkan pengisian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dalam pendamping, menunjukkan bahwa semula target sasaran beberapa belum mengetahui mengenai pemasaran digital setelah dilakukan pendampingan target sasaran beberapa sudah mencapai indikator capaian.

7. Pendampingan pembuatan video profile pusat UMKM





Berdasarkan pengisian *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan dalam pendamping, menunjukkan bahwa semula target sasaran beberapa belum mengetahui mengenai video profile menjadi mengetahui dan dapat menjadi bekal dalam menyusun video profile pendampingan.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian di Desa Kalen, Dlanggu, Mojokerto dapat disimpulkan bahwa Sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen telah selesai dibentuk. Dari hasil pelaksanaan pengabdian, target sasaran telah menunjukkan pemahaman mereka mengenai berbagai pendampingan yang telah diberikan dilihat dari hasil pengisian *pre-test* maupun *post-test* yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, pembentukan sentra jajanan pusat UMKM telah berjalan dan dari pemahaman atau pengetahuan yang diperoleh target sasaran pada kegiatan pendampingan diharapkan dapat menjadi acuan atau bekal dalam pengelolaan sentra jajanan pusat UMKM Desa Kalen untuk terus dapat terkelola dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNTAG Surabaya, Kepala desa beserta jajaran perangkat Desa Kalen, Kecamatan Dlanggu yang telah memfasilitasi dan kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta kepada Ibu Hikmah Husniyah Farhanindya S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing lapangan Kuliah Kerja Nyata Reguler-02 UNTAG Surabaya.

DAFRTAR PUSTAKA

- [1] B. Laia, "Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi)," *Haga J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, 2022.
- [2] L. E. Suranny, "Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri," *J. Litbang Sukowati Media Penelit. dan Pengemb.*, vol. 5, no. 1, pp. 49–62, 2020, doi: 10.32630/sukowati.v5i1.212.

- [3] Terttiaaviani et al., “Data Profil di Desa Pemulutan Ilir Organ Ilir Sumatera Selatan,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 6, pp. 3–11, 2021.
- [4] T. Sudrartono *et al.*, *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*. 2022.
- [5] S. Alfianti, L. Hertati, A. Munandar, and R. Hendarmin, “Program Kkn Tematik Mbkm Mahasiswa Universitas,” vol. 1, no. 4, pp. 153–162, 2022.
- [6] A. R. Nabilah, D. Siska Anggraini, P. Minerva Nagari, and R. Kharisma Dianti, “Pemberdayaan Potensi Umkm Tahun 2020 Desa Pandansari Lor Malang,” *J. Pengabdi. dan Peningkatan Mutu Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–46, 2021, doi: 10.22219/janayu.v2i1.13019.
- [7] P. Nugrahaningsih *et al.*, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA BUMDes BLULUKAN GEMILANG,” *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 8, 2021, doi: 10.24198/kumawula.v4i1.29574.
- [8] H. H. Farhanindya, I. Noviekayati, T. Meiyuntariningsih, D. Firdiansyah, and A. K. A. Situsmara, “Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Kasus Bagi Balai Perempuan Pusat Informasi Pengaduan dan Advokasi dalam Mewujudkan Desa Layak Anak,” *Arch. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 148–157, 2023, doi: 10.55506/arch.v2i2.56.
- [9] Indartuti, E., & Maduwinarti, A. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan MedokanAyu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).